



Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Batam

Silvia Yalni Putri¹, Hermaya Ompusunggu²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstract

Received: 10 November 2023

Revised: 23 November 2023

Accepted: 25 November 2023

Making non-cash payments during the digital era is growing along with technological developments, especially information, which is now increasingly sophisticated. The sophistication of today's technology will certainly have a good impact, especially on payment transaction systems in electronic form or often also called e-wallets. The use of e-wallets is expected to help the payment system to be more efficient and make it easier for users to do digital transactions. In addition to the use of e-wallets, the author uses primary data by distributing questionnaires using a Likert scale to obtain processed data. This writing provides a separate assessment or criteria for the object to be studied (purposive sampling) where the method is included in non-probability sampling. The population in this study were active students in the accounting study program in Batam City who were using or had made digital transactions using e-wallets, while the sample consisted of 100 respondents who were analyzed using the slovin formula. From the research activities carried out by the authors on the data, it shows that there is a positive and significant influence among all the variables used, namely ease of use, benefits, and risks to interest in using e-wallets.

Keywords: *Interest in Using, Electronic Money, Digital Payment, Convenience, Benefits.*

(*) Corresponding Author: Pb190810137@upbatam.ac.id

How to Cite: Putri, S., & Ompusunggu, H. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 737-747. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10403769>

PENDAHULUAN

Pada masa ini, teknologi terus berkembang, terutama dalam penggunaannya yang selalu berkembang. Contoh paling jelas dari perkembangan teknologi adalah perkembangan kehidupan ekonomi, dimana sebelumnya digunakan alat pembayaran tunai seperti uang kertas (cash basis), kini banyak yang mulai menggunakan pembayaran gratis dalam transaksi sehari-harinya.

Menurut Mutia (2021) dikutip dari Mobile Wallets Report 2021 menyatakan bahwa total pengguna e-wallet di Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 63,6 juta pengguna dan diprediksi tahun 2025 akan terus tumbuh hingga 205 juta pengguna. Pada 6 bulan pertama di tahun 2021, Jakpat aplikasi jenis open survey melakukan Indonesia Digital Payment Trend Survey 2021 dengan tujuan untuk mengetahui tren mobile payment, memprediksi penggunaan mobile payment di Indonesia, dan melihat perkembangan penggunaan dan produk mobile payment yang mendominasi di Indonesia. Survei yang dilakukan oleh Jakpat melibatkan 2292 responden yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rentang usia 15-44 tahun. Hasil survei ini tentang penggunaan dompet elektronik di Indonesia menyatakan bahwa 93% responden merupakan pengguna aktif dompet digital. Pengguna memilih dompet

elektronik karena banyaknya promo yang ditawarkan seperti discount, cashback, dan sebagainya, serta kemudahan pendaftaran dan juga fitur pay later.

Pilihan masyarakat mengenai penggunaan dompet elektronik juga dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Semakin banyak konsumen menemukan layanan dompet elektronik berguna, semakin banyak pula intensitas mereka menggunakan layanan dompet elektronik tersebut. Manfaat yang dirasakan secara tidak langsung akan membantu mendorong masyarakat untuk menggunakan produk e-commerce dan nantinya membuat mereka lebih nyaman menggunakan layanan dompet elektronik sebagai alat pembayaran cashless yang lebih fleksibel.

Kemajuan teknologi di era modern saat ini, menyebabkan penggunaan teknologi berkembang dengan pesat untuk memenuhi kebutuhan manusia di berbagai aspek kehidupan. Sebuah inovasi perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah Financial Technology atau fintech. Fintech bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat (Rodiah and Melati 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Teori Technology Acceptance Model (TAM) ini diadopsi dari model The Theory of Reasoned Action (TRA) yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna teknologi informasi. TAM merupakan salah satu model yang dirancang untuk menganalisis aspek yang memengaruhi diterimanya suatu teknologi informasi. Pada TAM, tingkat penerimaan penggunaan suatu teknologi informasi menetapkan bahwa terdapat lima konstruk utama yaitu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk menggunakan kembali (*behavioral intention to use*) dan penggunaan actual (*actual system usage*).

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Teori ini dikemukakan oleh Azjen, teori ini dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori ini menyatakan bahwa tekad dapat memengaruhi seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Pada teori ini menjelaskan bahwa tekad seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Sikap dan norma subjektif disebutkan mempunyai pengaruh pada minat dan unsur pengendalian persepsi perilaku sebagai faktor tambahan yang memengaruhi minat penggunaan.

Minat Menggunakan

Menurut Walgito dalam Nurdin et al.(2020) mendefinisikan minat sebagai sejauh mana seseorang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu dan mempunyai hasrat untuk ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut. Menurut Jogiyanto (2017) minat didefinisikan sebagai keinginan yang timbul dari dorongan psikis individu untuk berperilaku. Ia juga memaparkan bahwa minat menggunakan didefinisikan sebagai seberapa jauh keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dari penjabaran di atas dapat didefinisikan bahwa minat penggunaan adalah rasa ketertarikan pada suatu hal

ataupun aktivitas secara sukarela tanpa adanya paksaan untuk melakukan hal tersebut. Rasa ketertarikan tersebut didorong oleh kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapainya. Dalam penelitian ini minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan dompet elektronik.

Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2017) persepsi kemudahan penggunaan dimaknai sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Davis mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat kadar kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi bahwa teknologi yang ia gunakan dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha seseorang dalam mengoperasikan atau mempelajari suatu teknologi dan ini memberikan indikasi bahwa seseorang yang menggunakan teknologi informasi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakannya. Pengguna meyakini bahwa teknologi informasi yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Kemanfaatan

Jogiyanto (2017) mendefinisikan *perceived usefulness* adalah kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.), yang memiliki arti, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika merasa sistem informasi kurang berguna maka orang tersebut tidak akan menggunakannya. Dengan kata lain, ini merupakan kepercayaan mengenai pengambilan keputusan.

Risiko

Risiko memiliki dua efek yaitu efek positif atau disebut juga dengan peluang atau *opportunity*, dan efek negatif atau yang disebut juga dengan ancaman atau *threat*. Tetapi pada umumnya risiko hanya dipahami sebagai efek negatif saja atau ancaman seperti kerugian dan kehilangan, padahal seharusnya ancaman tersebut merupakan suatu ketidakpastian yang belum tentu terjadi tetapi bisa diantisipasi dan dipahami sehingga mampu dikelola menjadi strategi sehingga menjadi peluang atau kesempatan terhindar dari ancaman tersebut atau menjadi antisipasi atau keberhasilan (Rizqiah & Karningsih, 2017).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (e-commerce dan sistem informasi akuntansi) dengan variabel terikat (pengambilan keputusan berwirausaha) pada mahasiswa akuntansi Universitas Di Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah

1.676 mahasiswa dan sampel 100 responden yang menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data secara apa adanya dan tidak perlu menciptakan kesimpulan yang diberlakukan secara umum.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

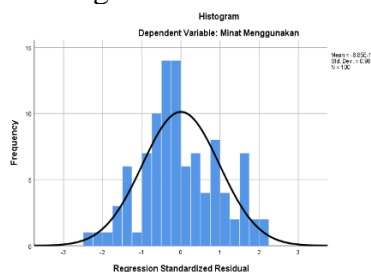
	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	100	19	25	23.81	1.958
Kemanfaatan	100	14	30	24.83	2.920
Risiko	100	20	30	27.21	2.945
Minat Menggunakan	100	10	20	15.82	2.524
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Uji Asumsi Klasik

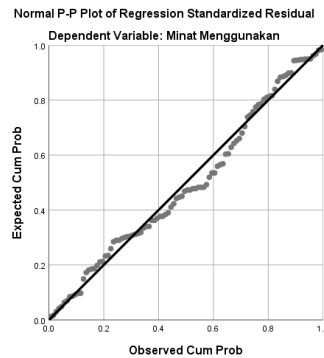
Uji Normalitas

Sebuah histogram dapat digunakan untuk menunjukkan normalitas menggunakan resedu, plot P-P, dan nilai kormogotov smirnov, dibawah ini hasil uji normalitas data berbentuk histogram:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sesuai Gambar 1, data kurva pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai residual membentuk bel yang menunjukkan distribusi normal. Berikut adalah hasil pengolahan data uji normalitas berupa P-P plot.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Berdasarkan Gambar 2 Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa kasus di mana titik-titik berada di daerah yang lebih rendah atau lebih jauh dari garis dan menunjukkan bahwa distribusi data adalah tipikal di tempat tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.18646909
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.070
		Positive	.070
		Negative	-.060
Test Statistic			.070
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 2, data diatas dapat dapat pembagian dengan normal. Jadi jika dilihat bahwa tingkat angka yang valid merupakan 0,200. Model regresi surge ini dapat dibidang terdistribusi dengan normal jika model servei ini dapat memberikan nilai yang signifikan lebih besar dari nilai 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

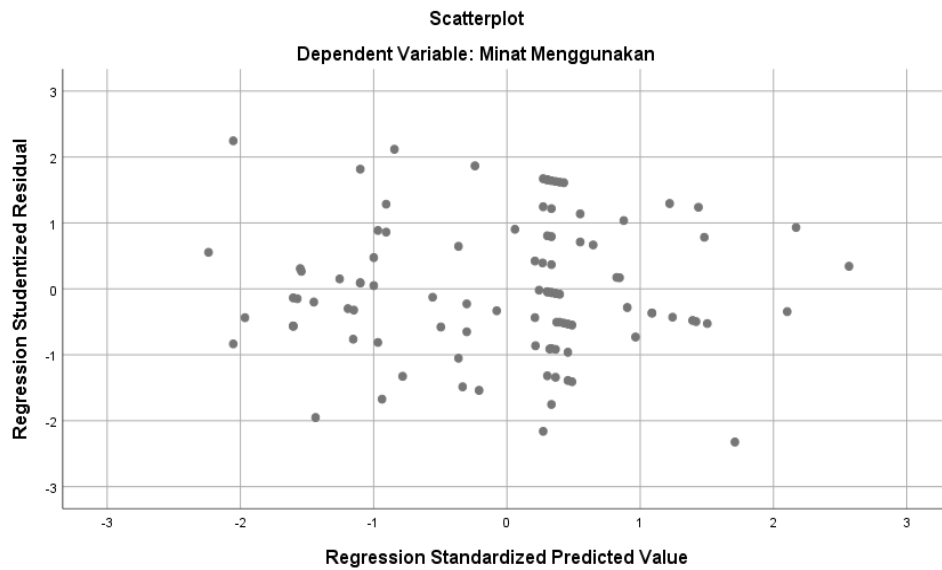
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan Penggunaan	.829	1.206
Kemanfaatan	.991	1.009
Risiko	.835	1.198

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Dari tabel 3 disimpulkan bahwa: Karena variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai yang dapat diterima dengan nilai 0,829 dan nilai pada VIF yaitu 1.206, tidak ada kesamaan antara variabel independen, dan tidak ada tanda multikolinearitas, karena nilai yang dapat diterima sebesar 0,829 melebihi 0,1. Nilai yang terdapat pada VIF adalah 1,206 yang kurang dari nilai 10. Dari variabel kemanfaatan memiliki nilai 0,991 dan nilai VAF sebesar 1.009, nilai yang tolerance 0,991 diterima dikarenakan diatas 0,1 dan 1.009 untuk nilai VIF dibawah 10. Variabel risiko memiliki nilai 0.835 jadi nilai tersebut diterima karena diatas 0,1. Dan nilai VIF sebesar 1.198 nilai di perbolehkan dikarenakan kurang dari nilai 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 gambar pola titik-titik yang tidak beraturan atau menyebar tanpa pola yang jelas di bagian atas, bahwa pinggiran, menunjukkan distribusi acak tidak berpolah. Sebab dari itu penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada varian yang heteroskedastitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	17.226	3.607		4.776	.000
	Kemudahan Penggunaan	-.429	.134	-.333	-3.200	.002
	Kemanfaatan	.029	.082	.033	.351	.726
	Risiko	.297	.089	.347	3.344	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Nilai konstanta sebesar 17.226 Berarti nilai dari variabel minat menggunakan sebesar 17.226.

Nilai koefisien regresi pada variabel kemudahan penggunaan adalah -0,429 merupakan setiap kenaikan atau penambahan sebesar 1 skor untuk variabel kemudahan penggunaan mengalami peningkatan dengan nilai -0,429 atau dengan nilai persentase sebesar -42,9%.

Nilai koefisien pada variabel kemanfaatan atau variabel x2 memiliki nilai 0,029 untuk setiap kenaikan atau penambahan 1 skor variabel kemanfaatan badan mengalami peningkatan dengan nilai 0.029 atau dengan nilai persentase sebesar 2,9%. Dan untuk nilai koefisien pada variabel risiko 0.297 jadi setiap kenaikan dengan 1 skor variabel risiko akan meningkat 29,7%.

Uji Hipotesis t

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	17.226	3.607		4.776	.000
	Kemudahan Penggunaan	-.429	.134	-.333	-3.200	.002
	Kemanfaatan	.029	.082	.033	.351	.726
	Risiko	.297	.089	.347	3.344	.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan Variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai t hitung 0,-3,200 dan nilai sig 0.002. Hasil dapat dilihat sig 0.002 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t sebesar -3,200 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98260. Oleh sebab itu, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Pada variabel kemanfaatan dengan nilai signifikansi 0,726 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai untuk t hitung senilai 0,351 < 1,98260. Oleh karena itu, kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Variabel risiko memiliki signifikansi 0,001 dan nilai t hitung sebesar 0,347 hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,344 lebih besar dari t tabel 1,98260. Oleh karena itu dikatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Uji Hipotesis F

Tabel 6. Hasil Uji Silmutan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	86.687	3	28.896	5.099	.003 ^b
	Residual	544.073	96	5.667		
	Total	630.760	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan

Sumber: Data primer diolah Tahun 2023

Pada tabel 6, Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih rendah dari nilai 0,05 menyebutkan bahwa pada f hitung 5,099 lebih besar dari nilai pada f tabel 2,46 oleh karena itu kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.371 ^a	.137	.110	2.381
a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan				

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Dengan nilai adjusted R-squared dari tabel 4.15 adalah 0,137 atau 13,7% dengan itu dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai pengaruh variabel kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko adalah dengan nilai 13,7%. Persentase sisanya sebesar 86,3% disimpulkan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan E-wallet

Koefisien variabel Kemudahan Penggunaan (X1) adalah -0,429 yaitu bernilai negatif. Nilai tersebut menjelaskan bahwa Kemudahan Penggunaan (X1) dengan minat menggunakan e-wallet (Y) menghasilkan nilai positif terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai pada uji t untuk variabel Berdasarkan tabel 4.17 dapat disimpulkan Variabel kemudahan penggunaan mempunyai nilai t hitung 0,-3,200 dan nilai sig 0.002. Hasil dapat dilihat sig 0.002 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t sebesar -3,200 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,98260. Oleh sebab itu, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini disetujui dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulfina et al., 2021: 8) yaitu "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopee Pay)". Hasil penelitiannya membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (Shopee-Pay).

Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Koefisien variabel kemanfaatan (X2) sebesar 0,029 dan memiliki hasil positif. Nilai tersebut membuktikan bahwa antara kemanfaatan (X2) dengan minat menggunakan e-wallet (Y) memiliki nilai yang positif. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai pada uji t untuk variabel kemanfaatan (X2) adalah dengan nilai signifikansi 0,726 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai untuk t hitung senilai 0,351 < 1,98260. Oleh karena itu, kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini disetujui dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo and Prabawani 2015) yaitu Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi

Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik”. Hasil menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan e-money.

Pengaruh Risiko terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Variabel risiko memiliki signifikansi 0,001 dan nilai t hitung sebesar 0,347 hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,344 lebih besar dari t tabel 1,98260. Oleh karena itu dikatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Fauzi (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Tingkat keamanan yang tinggi menjadi salah satu alasan kenapa orang merasa aman dalam menggunakan dompet elektronik tersebut dan terdapat pengaruh lain diluar penelitian yang menjadi pertimbangan sehingga mempengaruhi penilaian responden terhadap persepsi risiko menjadi positif.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Pada tabel 4.14 membuktikan nilai pada uji f untuk variabel kemudahan penggunaan (X1), kemanfaatan (X2), dan risiko (X3) adalah Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih rendah dari nilai 0,05 menyebutkan bahwa pada f hitung 5,099 lebih besar dari nilai pada f tabel 2,46 oleh karena itu kemudahan penggunaan, kemanfaatan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan. Artinya semakin tinggi tingkat pemahaman dalam penggunaan transaksi dengan menggunakan e-wallet, maka akan semakin menurun minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi digital payment dalam melakukan berbagai transaksi. Hal ini disetujui dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Suputra, 2019: 12) yaitu “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Risiko pada Minat Penggunaan Uang Elektronik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan Risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan uang elektronik.

PENUTUP

Kesimpulan

Dibawah ini beberapa kesimpulan yang penulis susun yang mana didasari pada hasil analisis penelitian, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
2. Kemanfaatan (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
3. Risiko (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-money (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
4. Kemudahan Penggunaan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Risiko (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.

Saran

Dibawah ini beberapa kesimpulan yang penulis susun yang mana didasari pada hasil analisis penelitian, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
2. Kemanfaatan (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
3. Risiko (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan E-money (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.
4. Kemudahan Penggunaan (X1), Kemanfaatan (X2), dan Risiko (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet (Y) pada mahasiswa akuntansi aktif yang berada di universitas yang menjadi objek penelitian.

REFERENCES

- Anugrah, Meilinda dwi, and Hermaya Ompusunggu. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan E-Money Melalui Aplikasi Pembayaran Berbasis Digital Menggunakan Model Utaut." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18(1):47–56. doi: 10.31849/jieb.v18i1.5465.
- Anugrah, Meilinda Dwi, and Hermaya Ompusunggu. 2020. "Analisis Self Efficacy Dan Anxiety Pada Kesuksesan Adopsi Mobile Wallet Dengan Model UTAUT." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 1(3):90–95.
- Iffat, Muhammad Farid, and Ayu Chairina Laksmi. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik Di Kota Medan." *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 5(2020):441–49. doi: 10.20885/ncaf.vol5.art50.
- Marra, S., & Darista, R(2021). 2021. "Jurnal E-Money 1." 09(01):27–37.
- Ompusunggu, Hermaya, and Meilinda Dwi Anugrah. 2021. "Gender in Mobile Wallet Adoption By Using Utaut Model." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 13(1):26–31. doi: 10.23969/jrak.v13i1.3486.
- Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani. 2015. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan LPriambodo, S., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5(2):127–35.
- Robaniyah, Latifah, and Heny Kurnianingsih. 2021. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo." *Image: Jurnal Riset Manajemen* 10(1):53–62. doi: 10.17509/image.v10i1.32009.
- Rodiah, Siti Rodiah, and Inaya Sari Melati. 2020. "Pengaruh Kemudahan

- Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang.” *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1(2):66. doi: 10.31331/jeee.v1i2.1293.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linear Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1).
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (cetakan pe). Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Nugroho, A. S. (2016). E-commerce; teori dan implementasi (cetakan pe). Yogyakarta: Ekuilibria.
- Anifa, F., Anisa, Fadhila, N., & Prawira, I. F. A. (2020). Tingkat Kemudahan dan Manfaat Pada Penggunaan Layanan Go-Pay Bagi Minat Pengguna di Indonesia. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.35138/organum.v3i1.75>
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2020). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 7(3), 697–706. Retrieved from file:///C:/Users/asus/Downloads/ALL about skripsi/jurnal skripsi e money/sinta/sinta 3.pdf.